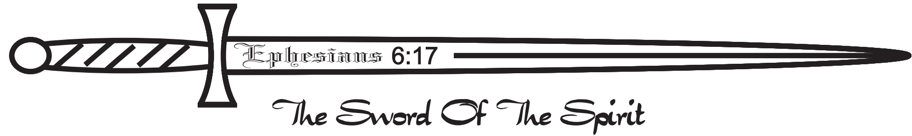
72

PEDANG ROH



JURNAL THEOLOGI TRIBULANAN, SARANA PENDIDIKAN THEOLOGI DAN PEMBERITAAN KEBENARAN OLEH GITS

Edisi LXXII Tahun XVII

Editor: Dr. Suhento Liauw

Juli-Agustus-September 2012

Daftar Isi:

BERITA PENTING

Sejumlah mahasiswa GITS sedang berada di RBC, Ambawang, Kal-Bar, untuk mempersiapkan segala sesuatu bagi pembukaan RITS (Remnant International Theological Seminary) di Kalimantan Barat.

Pada tanggal 6 Agustus 2012, mulai jam 10.00 akan diselenggarakan kebaktian pembukaan, dan sekaligus dilanjutkan dengan *block class.* Selanjutnya sistem belajar di RITS di saat awal ini akan bersifat *block class* dan dosen-dosennya dari GITS Jakarta. Bagi hamba Tuhan di Kal-Bar yang berminat meningkat-kan pengetahuan untuk S2 dan S3, silakan memanfaatkan kesempatan. Untuk satu minggu pertama dari tgl 6 -11 Agustus 2012, dua pelajaran yaitu Doktrin Keselamatan (*soteriology)* dan Doktrin Alkitab (*bibliology)* akan disampaikan oleh Dr. Suhento Liauw. Sebagai perwujudan kasih dan pernyataan keseriusan RITS untuk melayani tanpa pamrih, untuk dua pelajaran pertama ini kepada mahasiswa tidak dipungut uang kuliah, maupun akomodasi. Tolong daftarkan diri segera ke Gbl. John Sung, S.Th. dengan HP 0856 5000 777 atau Ibu Lie Lin HP.0816 140 2354.

Pada tanggal 24 Juni 2012 malam, jemaat GRAPHE merayakan 17 tahun pimpinan Tuhan atas GRAPHE. Seluruh jemaat GRAPHE berdoa kepada Tuhan agar Tuhan memakai jemaat GRAPHE sebagai berkat rohani bagi Indonesia. Tujuh belas tahun telah berlalu dan kasih Tuhan yang telah dinikmati luar biasa dan ajaib. Firman Tuhan telah dikumandangkan lewat mimbar, radio, internet, radio online, buletin *Pedang Roh,* traktat, buku, kaset dan CD. Kiranya Tuhan memberkati semua itu.

Happy Birthday
17th
GBIA GRAPHE

Jika ada pertanyaan, silakan menghubungi <gits@graphe-ministry.org>

ALKITAB KEBENARAN ABSOLUT

Pilatus, seorang pejabat tinggi yang mewakili pemerintahan Romawi, mengalami kebingungan akan kebenaran. Ia bertanya kepada Tuhan Yesus, "Apakah kebenaran itu?" (Yoh18:38).

Sesungguhnya banyak orang dalam kondisi seperti Pilatus. Yang berani rendah hati dan bertanya tentu tidak banyak. Apalagi yang tercatat dalam sejarah seperti Pilatus. Banyak orang ingin bertanya seperti Pilatus, namun mereka tidak tahu harus bertanya kepada siapa. Pilatus sudah bertanya pada pribadi yang tepat. Tidak banyak orang memiliki kesempatan seperti dia, bisa berhadapan dengan kebenaran itu sendiri dan mengajukan pertanyaan. Sayang sekali, ia tidak menginginkan jawabannya, karena Alkitab mencatat bahwa setelah ia bertanya, ia langsung berjalan keluar.

Kebingungan Melanda Manusia

Pada Edisi-71 yang lalu *Pedang Roh* mengambil tema *Belilah Kebenaran.* Mungkin ada pembaca yang bertanya-tanya seperti Pilatus, sehingga sekalipun ia ingin membeli kebenaran namun masih tidak tahu apa itu kebenaran. Faktanya penulis sering temukan orang-orang yang sedang kebingungan tentang kebenaran. Mereka berkhotbah atau mengajar, namun ketika mereka berhadapan dengan pendapat yang berbeda bahkan yang bertentangan dengan kesimpulan mereka, mereka tidak berani menyatakan bahwa pendapat yang berbeda atau bertentangan itu salah. Seandainya ia yakin isi khotbahnya adalah kebenaran, maka konsekuensinya ialah setiap pendapat yang berbeda apalagi yang bertentangan dengan pendapatnya otomatis bukan kebenaran atau salah bagi dia. Tetapi jika yang ber-sangkutan malah berkata bahwa tidak boleh menyatakan pendapat yang bertentangan dengan pendapatnya itu salah, maka sesungguhnya dapat disimpulkan bahwa yang bersang-kutan belum yakin bahwa kesimpulan yang sedang disampaikannya adalah yang paling benar.

Ketika seseorang yakin bahwa dua tambah dua adalah empat maka semua kesimpulan selain empat baginya adalah salah. Secara kerohanian dapat dicontohkan demikian, jika seseorang yakin bahwa Yohanes Pembaptis, dan semua rasul-rasul membaptiskan orang dengan cara memerciki orang-orang dengan air, maka konsekuensinya adalah, baginya semua bentuk baptisan lain, baik diselamkan ke dalam air maupun dikibarkan bendera adalah salah.

Jika seseorang tidak berani menyatakan salah atas kesimpulan orang lain bahwa dua tambah dua adalah lima, maka sesungguhnya orang tersebut belum tahu kebenaran tentang dua tambah dua. Dapat disimpulkan bahwa yang bersangkutan belum bisa berhitung dengan benar sehingga ia tidak berani pasti apakah dua tambah dua itu empat atau lima.

Pernahkah pembaca mendengar orang berkata, “jangan menyatakan pengajaran orang lain salah.” Adalah sesuatu yang sulit diterima akal sehat jika seorang guru yang mengajar sebuah pelajaran di sebuah kelas, memberi nilai pada kertas ulangan semua muridnya dengan nilai seratus, padahal jawaban berbeda. Ketika ditanya oleh murid yang kritis, yang melihat jawaban temannya yang berbeda dari jawabannya yang juga sama-sama dapat nilai seratus, guru tersebut misalnya tersenyum dan berkata, saya tidak boleh menyatakan hasil kerja murid saya, salah. Murid yang kritis tersebut pasti akan bertambah heran dan bertanya, “jadi pak, apapun jawabannya semuanya akan dapat nilai seratus?” Seandainya guru tersebut tersenyum dan mengangguk-angguk, maka murid tersebut pasti akan sangat heran bahkan tidak tertutup kemungkinan ia menyimpulkan bahwa gurunya sebenarnya tidak menguasai pelajaran tersebut atau bahkan perlu ke psikiater.

Kebingungan Melanda Ilmuwan

Manusia duniawi memang dalam kebingungan akan kebenaran. Iblis bekerja da-

bersambung ke halaman sebelah

lam segala bidang kehidupan manusia. Dunia pendidikan dan ilmu pengetahuan tidak terlepas dari jamahan iblis.

Serangan kelompok pendukung teori Evolusi telah menyebabkan berkembang pesatnya kelompok Liberal yang tidak lagi percaya kepada Alkitab. Mereka melihat Alkitab bukan lagi kebenaran absolut melainkan kebenaran relatif. Bahkan mereka maju lebih jauh lagi ke dalam ketidakpercayaan hingga meyakini Alkitab hanya salah satu kebenaran.

Serangan yang bertubi-tubi dari kalangan akademik evolusionis telah mempengaruhi para theolog dan pemimpin gereja sehingga semakin condong pada posisi merelativisasi kebenaran Alkitab. Pada awalnya sikap demikian hanya sebatas pada hal-hal yang tidak inti misalnya tentang baptisan, wanita sebagai pemimpin gereja. Tetapi lama kelamaan iblis mendorong mereka untuk merelatifkan kebenaran yang lebih utama misalnya peranan baptisan dalam keselamatan, jabatan kerasulan masa kini dan lain sebagainya. Dan puncaknya, setelah kondisi memungkinkan maka iblis langsung menikam tepat pada jantung kekristenan, yaitu bahwa keselamatan dalam Yesus hanyalah **salah satu** kebenaran bukan **satu-satunya**.

Kebingunan Melanda Theolog Dan Pengkhotbah

Iblis melancarkan berbagai serangan, baik melalui ilmu pengetahuan maupun media. Dari segala bidang ilmu pengetahuan, iblis selalu menyisipkan pesannya. Seekor ikan paus terdampar di sebuah pantai, Channel TV National Geography menayangkan pernyataan seorang ilmuwan anatomi ikan paus yang berkata bahwa mereka mau mengautopsi untuk melihat bagaimana proses evolusi terjadi dari binatang kecil hingga menjadi seekor paus yang puluhan ton itu.

Serangan melalui media baik yang bersifat suara (radio), visual (TV) maupun cetak, telah menggembirakan iblis karena ia bisa melihat ada proses kecenderungan merelatifkan kebenaran Alkitab yang sedang terjadi. Iblis berjuang keras agar manusia meragukan statemen-statemen Alkitab.

Sejumlah theolog dan pengkhotbah kelihatannya telah sangat terpengaruh. Kebenaran Alkitab tentang Sorga dan Neraka telah sangat mereka ragukan. Jika tidak ada Sorga atau manusia tidak akan masuk Sorga dan tidak ada Neraka, maka kebenaran-kebanran lain yang diserukan Alkitab tentu lebih tidak perlu diperhatikan lagi.

Pembaca bisa bayangkan, jika topik-topik yang sangat utama telah diragukan maka topik-topik kecil lainnya pasti akan menjadi sangat tidak berarti sama sekali. Kalau Sorga dan Neraka saja belum tentu ada, bayangkan betapa bodohnya untuk mempertahankan topik tentang wanita yang tidak boleh menjabat sebagai Gembala seperti yang ditulis dalam I Tim.2:11-12 dan 3:4.

Sama sekali tidak mengherankan kalau kemudian iblis menggiring para theolog masuk ke dalam topik yang lebih utama. Apakah keselamatan oleh Yesus Kristus itu sesuatu yang relatif atau absolut?

Kebenaran Alkitab itu Absolut?

Akhirnya orang Kristen akan dipojokkan pada pertanyaan, apakah kebenaran Alkitab itu kebenaran yang absolut atau relatif? Bahkan bertanya seperti Pilatus, apakah kebenaran itu? Kalau kebenaran Alkitab itu bukan kebenaran absolut, adakah di muka bumi ini kebenaran yang absolut? Jawaban atas pertanyaan ini sangat tergantung pada jawaban dari beberapa pertanyaan berikut, yaitu apakah ada Allah Pencipta langit dan bumi? Kalau jawabannya adalah tidak ada Allah, maka Alkitab sudah pasti bukan kebenaran yang absolut, bahkan bisa jadi sama sekali bukan kebenaran. Tetapi jika jawabannya adalah ada Allah Pencipta langit dan bumi, maka sudah pasti firman dari Allah Pencipta langit dan bumi adalah kebenaran absolut.

Kalau ada Allah Pencipta langit dan bumi, maka sebagaimana Ia telah menciptakan alam semesta yang sangat hebat ini, dan juga manusia yang bisa berpikir, berbicara bahkan yang bisa menciptakan benda-benda dalam batas tertentu, pasti Ia adalah Allah yang sanggup berfirman dan firmanNya pasti kebenaran yang absolut.

Di muka bumi ini hanya ada satu kitab yaitu Alkitab yang layak dan pantas disebut firman dari Allah Pencipta langit dan bumi. Alkitab adalah satu-satunya kitab yang tidak ada salah karena berasal dari Allah yang maha benar. Alkitab juga satu-satunya kitab yang mengajarkan standar moral tertinggi karena berasal dari Allah yang maha suci. Bahkan lebih hebat lagi, Alkitab adalah satu-satunya kitab di muka bumi ini yang berisikan nubuatan sejati karena ia berasal dari Allah yang maha tahu.

Orang Kristen yang tidak mempercayai kebenaran Alkitab sebagai kebenaran absolut telah bertindak tidak logis. Karena jika seseorang mempercayai eksistensi Allah Pencipta langit dan bumi, logisnya ia harus percaya juga ada firman dari Allah Sang Pencipta itu. Dan jika Sang Pencipta adalah sedemikian sempurnanya, tentu tidak logis untuk meragukan kebenaran firmanNya. Tindakan meragukan kebenaran Alkitab sama dengan meragukan eksistensi Sang Pencipta yang maha benar dan maha berhikmat.

Kadang kita harus sampai kepada kesimpulan bahwa kaum atheis evolusionis jauh lebih konsisten daripada orang Kristen yang "kepalangtanggung" dalam beriman. Di satu sisi mereka percaya eksistensi Allah Pencipta langit dan bumi yang maha hebat, namun di sisi lain mereka meragukan kebenaran firmanNya.

Alkitab Bukan Kebenaran Absolut Maka Tidak Ada Allah

Masuk akalkah jika ada Allah Pencipta bintang-bintang dan galaksi-galaksi, bumi yang berpenghuni dengan segala makhluk, namun tidak ada firmanNya bagi mahkluk yang bisa berpikir dan membaca? Masuk akalkah jika ada mahkluk roh, hantu, iblis dengan berbagai aktivitas magis, namun tidak ada Allah yang melampaui daya tangkap manusia? Mengapa para atheis dan evolusionis percaya eksistensi mahkluk roh dan tidak pernah bertanya mahkluk roh itu hasil evolusi dari tingkatan mahkluk yang mana?

Ketika kita percaya eksistensi Sang Pencipta yang maha besar dan maha hebat, maka akal budi kita tidak mungkin membantah bahwa Allah sendiri adalah kebenaran. Allah Pencipta sendiri yang tahu segala sesuatu. Ia tahu segala sesuatu dari awal hingga akhir, dan ia tahu inti dari segala sesuatu yang diciptakanNya. Ia tahu tiap-tiap molekul, tiap-tiap atom. Dan Ia tahu segala yang tersembunyi, pikiran manusia yang belum diungkapkan, bahkan Ia tahu segala yang akan terjadi hingga akhir dari segala sesuatu. Jadi, Allah sendiri adalah kebenaran yang paling absolut.

Lalu, ketika Allah Pencipta langit dan bumi menghampakan diri menjadi manusia. Ia ditanya oleh muridNya tentang jalan ke Sorga. Ia menjawabnya, "Akulah jalan dan kebenaran dan hidup." Tidak ada satu orang pun yang boleh berkata bahwa Ia adalah kebenaran selain Allah sendiri. Dan tidak ada satu hal pun yang boleh disebut kebenaran di muka bumi ini selain firman dari Allah yang benar yaitu Sang Kebenaran itu sendiri. Jadi, Pilatus sedang berhadapan dengan Sang Kebenaran dan bertanya, "apakah kebenaran itu?" Kalau ia tunggu sebentar, maka Yesus Kristus pasti akan menjawabnya, "Akulah Kebenaran itu," seperti jawabNya kepada Thomas. Sayang Pilatus tidak menunggu jawaban Tuhan. Jawaban Tuhan kini ada pada kita. Alkitab adalah kebenaran, karena Alkitab adalah firman dari Allah yang maha benar. Alkitab adalah kebenaran yang absolut.***



INILAH KEBENARAN

Terpujilah Allah Jehovah yang datang dalam nama Yesus. Saya bisa menulis dan Anda bisa membaca tulisan ini semuanya karena Ia menciptakan akal-budi bagi kita. Tanpa kemampuan berpikir, dan kesadaran diri, kita tak berarti sama sekali. Kejahatan terbesar manusia ialah menghinakan penciptanya yang telah memberikan akal-budi padanya. Terlebih manusia yang memakai semua kemampuan yang diberikan kepadanya untuk menghujat penciptanya.

Allah sendiri adalah kebenaran, karena hanya Dia saja yang tahu segala-galanya, dan Dia adalah standar kebenaran bagi seluruh ciptaanNya. Malaikat bukanlah kebenaran, apalagi manusia yang telah jatuh ke dalam dosa. Hanya Allah sendiri saja kebenaran, tidak ada yang lain lagi. Jadi, apakah kesimpulannya jika Yesus berkata bahwa Dia adalah kebenaran? Pernyataan itu sama dengan mengatakan bahwa Dirinya adalah Allah sendiri. Charles Russel, pendiri Saksi Jehovah, berpikir terlalu cetek. Sebelumnya ia adalah seorang Presbyterian, dan karena marah pada predestinasi Calvinism bahwa Allah telah menetapkan orang masuk Neraka tanpa sebab, ia menyatakan tidak ada Neraka. Kemudian berangkat dari situ muncullah segala macam penafsiran aneh-aneh lainnya.

Akal-Budi Yang Menghujat Allah

Charles Darwin, memakai otak yang Tuhan berikan, berhasil mengamati proses perubahan sejumlah binatang, seperti katak yang berubah dari berudu, dengan gegabah langsung menyimpulkan bahwa ada proses evolusi pada mahkluk-mahkluk. Tanpa bukti para evolusionis menyimpulkan bahwa burung adalah hasil evolusi dari reptil yang selalu mengejar serangga sehingga kata mereka setelah jutaan tahun kaki depannya berubah menjadi sayap. Pemikiran ini kelihatan sederhana namun hakekat sesungguhnya adalah menghujat Allah.

Jika pembaca menonton Channel TV National Geography, seringkali ada ungkapan-ungkapan penghujatan dilontarkan oleh pembawa acaranya. Mereka membawa pemirsa meyakini bahwa semua mahkluk yang ajaib dan indah adalah hasil evolusi miliaran tahun. Padahal semua yang mereka katakan tentu tanpa bukti bahkan tanpa akal sehat. Sebab kalau proses evolusi itu benar, dan waktu yang kita jalani ini juga merupakan waktu berjalannya proses evolusi itu, maka seharusnya kita akan melihat fakta-fakta proses tersebut. Seharusnya ada mahkluk reptil yang telah 80% menjadi burung.

Mereka meyakini manusia adalah proses akhir dari rangkaian evolusi, namun tidak pernah menemukan monyet yang mendekati wujud manusia. Akhirnya mereka mengatakan bahwa ada *missing-link* (rangkaian yang terhilang) antara monyet dan manusia, namun tidak pernah menemukan bukti fosil apalagi fakta nyata dari *missing link* itu. Allah memberikan kepada mereka akal-budi, namun mereka telah memakai akal-budi mereka untuk menghujat Allah, menyatakan bahwa Allah tidak ada.

Akal-Budi Yang Memuliakan Allah

Sebaliknya, keyakinan akan Allah sesungguhnya adalah puncak dari hasil kerja akal-budi manusia. Bahkan adalah bukti ketulusan dan kerendahan hati manusia. Ketika kita memandang seperangkat mesin yang hebat, katakanlah mesin jet pesawat yang sanggup menghembuskan udara hingga menarik benda ratusan ton terbang ke angkasa. Orang yang mengagumi penemunya tentu adalah orang yang tulus dan berakal-budi. Sebaliknya yang mengejek adalah orang yang tak berakal dan sangat mungkin adalah orang yang iri hati.

Dengan keberadaan alam semesta yang indah dan harmonis, serta bumi yang dipenuhi tumbuhan yang beraneka ragam dengan mahkluk yang tiap-tiap spesiesnya unik, bagaimana mungkin mahkluk yang berakal-budi tidak mengagumi Penciptanya yang maha besar? Dari semua bintang dan galaksi yang telah berhasil diteropong manusia, hanya bumi kita yang memiliki kondisi memungkinkan kehidupan.

Mempelajari hasil ciptaan bahkan menciptakan berbagai peralatan, sama sekali tidak menentang Sang Pencipta. Bahkan kepada manusia diperintahkan untuk menguasai bumi dan segala ciptaan yang tinggal di atasnya. Otak yang diberikan Allah sepatutnya dipakai untuk melestarikan alam semesta bukan menghancurkannya. Manusia harus menjaga keberadaan binatang agar tidak berlebihan dan juga tidak menjadi punah.

Alkitab Adalah Kebenaran Dari Allah

Di artikel utama telah dibahas bahwa Allah adalah satu-satunya kebenaran absolut, karena hanya pribadi maha tahu yang memiliki kebenaran absolut. Dan ketika yang maha tahu berfirman, maka firmanNya pasti juga kebenaran absolut. Jadi, Alkitab adalah satu-satunya kebenaran absolut di muka bumi dan bukan kebetulan ada di tangan kia.

Sesungguhnya betapa hebat manusia yang hidup pada zaman ini. Zaman firman Allah telah bersifat tertulis dan oleh kemajuan teknologi kini bahkan bisa dalam *handphone* kita. Maka selanjutnya kita akan memiliki kesimpulan absolut jika kita bisa memakai akal-budi yang diberikan kepada kita.

Yang Paling Alkitabiah dan Paling Masuk Akal adalah Kebenaran Absolut

Karena Alkitab adalah satu-satunya kebenaran absolut, maka statemen-statemen Alkitab yang tegas tentu juga adalah kebenaran absolut. Kebenaran-kebenaran Alkitab yang hakiki seperti keberadaan Sorga dan Neraka, semua manusia adalah manusia berdosa, manusia berdosa tidak bisa masuk Sorga, dan alam semesta diciptakan dalam waktu enam hari, semuanya adalah kebenaran absolut.

Dan karena pernyataan-pernyataan Alkitab adalah pernyataan-pernyataan absolut, maka kesimpulan yang paling harmonis dengan ayat-ayat Alkitab adalah kesimpulan yang paling benar. Berbekalkan akal-budi yang Allah berikan, manusia mempelajari Alkitab dan menarik kesimpulan dari pernyataan-pernyataan Alkitab.

Kini ada banyak denominasi di dalam kekristenan dengan kesimpulannya masing-masing yang tidak sama. Kalau tidak sama, tentu tidak mungkin semuanya benar, karena dua hal yang berbeda bahkan bertentangan logisnya tidak mungkin kedua-duanya benar. Lalu, bolehkah masing-masing ngotot bahwa kesimpulannya adalah yang paling benar? Jawabannya, boleh, tetapi sesungguhnya tidak ada yang perlu ngotot, melainkan perlu bersikap bijak mempergunakan akal-budi yang Allah berikan untuk mengetahui kesimpulan mana yang paling benar.

Kesimpulan yang paling banyak mendapat dukungan ayat Alkitab, dan tidak bertentang dengan SATU ayat pun serta tidak bertentangan dengan akal-sehat adalah yang paling benar. Jadi, tidak ada pihak yang perlu ngotot-ngototan, melainkan semua pihak perlu menenangkan diri untuk berpikir, bahkan mempertimbangkan kritikan dari pihak lain, untuk memastikan kesimpulannya adalah kesimpulan yang paling benar. Jika ada orang menyatakan bahwa pengajaran kita salah, maka jangan marah, melainkan memikirkan ulang pengajaran kita dan mempertimbangkan kritikan teman kita. Dengan sikap demikian niscaya kita semua akan semakin memiliki kesimpulan atau pengajaran yang semakin benar, atau semakin alkitabiah. Tuhan bahagia. ***

GRAPHE
International Theological Seminary



"Sebab itu ambillah seluruh perlengkapan senjata Allah, supaya kamu dapat mengadakan perlawanan pada hari yang jahat itu dan tetap berdiri, sesudah kamu menyelesaikan segala sesuatu." (Efesus 6:13)

Program yang disediakan:

Dip. Th. I (Diploma Theologia Satu) — 36 sks
Dip. Th. II (Diploma Theologia Dua) — 72 sks
Dip. Th. III (Diploma Theologia Tiga) — 108 sks

B.B.S. (Bachelor of Biblical Study) — 136 sks
- Tanpa Bahasa Yunani
- Tanpa Skripsi

B. Th. (Bachelor of Theology) — 136 sks
- Harus lulus Bahasa Yunani dua semester
- Tanpa Skripsi

S. PAK. (Pendidikan Agama Kristen) — 160 sks
- Tanpa Bahasa Yunani
- Harus membuat Skripsi minimum 75 hal.

S. Th. (Sarjana Theologia) — 160 sks
- Harus lulus Bahasa Yunani dua semester
- Harus membuat Skripsi minimum 75 hal.

M. Min. (Master of Ministry)
36 sks dari B.B.S. / B. Th. (GITS)
40 sks dari S. Th. (STT lain)
50 sks dari Sarjana Sekuler
- Tanpa Bahasa Yunani
- Harus membuat Skripsi minimum 100 hal.

M.B.S. (Master of Biblical Studies)
Jumlah sks sama dengan M. Min.
- Harus lulus Bahasa Yunani dua semester
- Harus membuat Thesis minimum 100 hal.

M. Div. (Master of Divinity)
70 sks dari S. Th. (GITS)
90 sks dari S. Th. (STT lain)
96 sks dari Sarjana Sekuler
- Harus lulus Bahasa Yunani dua semester
- Harus membuat Thesis minimum 150 hal.

M. Th. (Master of Theology)
- Melihat latar belakang pendidikan, kondisi transkrip dan kesanggupan dalam Bahasa Yunani.

D. Min. (Doctor of Ministry)
- Melihat latar belakang pendidikan, kondisi transkrip dan kesanggupan dalam Bahasa Yunani.

Untuk mahasiswa asal STT lain, selain kewajiban SKS masih perlu dilihat transkrip dan mutu akademisnya. Untuk D. Min., masih perlu menambah kewajiban tiga *Research Paper* minimal 40 halaman dan lulus, menyelesaikan *Thesis* dan lulus, serta lulus tes kecukupan bahasa Yunani yaitu sanggup menerjemahkan minimal 80 % teks P.B.

Semua program di atas disediakan atas kerjasama dengan Tabernacle Baptist Theological Seminary dan Bible Baptist Theological Seminary.

Biaya Pendaftaran:
S1 = Rp. 100.000,-
S2 = Rp. 150.000,-

Daftarkan Diri Anda Segera!

Jadwal Pendaftaran:
1 April - 1 Agustus - Untuk Semester ganjil
1 Sept - 1 Januari - Untuk Semester genap

Alamat:
Jl. Danau Agung 2, No. 5 - 7
Sunter Agung Podomoro, Jakarta Utara 14350
Telp. (021) 6471-4156 Fax. (021) 6450-786
HP. 0816-140-2354

GITS
Program Extension

Kami menyadari bahwa banyak pelayan Tuhan di daerah yang sungguh-sungguh tulus dan setia. Banyak di antara mereka sungguh sangat rindu menambah pengetahuan theologi agar domba yang digembalakan kenyang dengan rumput hijau dan air yang sejuk.

Mahasiswa program extension GITS akan sama seperti mahasiswa yang duduk di kelas, hanya tidak bisa bertanya. Beberapa kelas telah selesai divideokan:

1. Soteriologi (3 sks)
2. Bibliologi (3 sks)
3. Ekklesiologi (3 sks)
4. Sejarah Baptis I (2 sks)
5. Sejarah Baptis II (2 sks)
6. Theologi Kontemporer (2 sks)
7. Survey Doktrin (3 sks)
8. Bibliologi Tekstual (3 sks)
9. Eksegesis Kejadian (3 sks)
10. Eksegesis Keluaran (3 sks)
11. Eksegesis 1 Korintus (3 sks)
12. PAK 2 (2 sks)
13. Eksegesis Kitab Wahyu (3 sks)
14. Arkeologi II (2 sks)

Uang pendaftaran:
Rp. 100,000.- untuk program S1.
Rp.150,000.- untuk program S2.

Biaya kuliah:
Rp. 25,000.- per-sks untuk S1.
Rp. 50,000.- per-sks untuk S2.

Biaya belum termasuk bahan pelajaran dalam bentuk DVD yang jumlahnya bervariasi.

Jika anda membutuhkan informasi lebih lengkap, silakan ditujukan ke:
HP. 0878-8424-9630 atau
E-mail: gits@graphe-ministry.org

Jika Pembaca mengetahui ada orang yang ingin menjual buku rohani atau theologi bekas pakai, bahasa apapun, silakan menghubungi:
GRAPHE International Theological Seminary

Orang yang bertekad untuk melayani Tuhan tidak mungkin terhalang oleh uang (sponsor), karena tekadnya lebih besar daripada uang!

Berbagai berita GRAPHE
International Theological Seminary

Sampai saat buletin ini ditulis Dr. Suhento Liauw untuk tahun ini (2012) sudah mengadakan delapan kali seminar, Dr. Steven Liauw dua kali seminar dan dr. Andrew Liauw sudah satu kali seminar.

Seminar yang paling dekat yang akan datang adalah di kota Kupang, yaitu tanggal 20-21 Juli 2012 di Hotel Maya, Kupang. Sebagai bukti keseriusan setiap peserta diminta kontribusi Rp.20.000,- Jika anda ada sanak-famili yang ingin dianjurkan ikut, silakan hubungi Ev. Dance Suat HP 0821-24198797 atau dapatkan karcis masuk di toko buku Kalam Hidup Kupang.

Selanjutnya di GRAPHE, Jakarta, masih ada dua seminar lagi yaitu tgl. 26 Oktober 2012- Seminar Doktrin Keselamatan dan 15 November 2012 - Seminar Doktrin Gereja. Seminar yang diadakan di Graphe sebagaimana biasa adalah gratis namun tolong mendaftar agar rapi dan teratur.

Mahasiswa GITS sedang libur panjang hingga 11 Agustus 2012. Pada tanggal 11 Agustus 2012 jam 18.00 kebaktian pembukaan tahun ajaran baru GITS dilaksanakan. Bagi mahasiswa baru, sudah harus ada di kampus pada tanggal 4 Agustus 2012 untuk mengikuti orientasi pengenalan Kampus.



Kalau Nabi Elia Dihidupi Burung Gagak, Mhsw RITS Akan Dihidupi Burung Walet

MENGHAKIMI *atau* TIDAK MENGHAKIMI?

Dr. Steven E. Liauw

Salah satu hal yang sering saya dengar dari orang-orang Kristen, ketika saya sedang berdiskusi Alkitab dengan mereka, terutama ketika saya menunjukkan kesalahan mereka, adalah seruan: "Jangan menghakimi!" Gereja-gereja Alkitabiah, seperti Graphe, sering dicap sebagai gereja yang "menghakimi gereja lain." Tuduhan ini akhirnya menjadi sesuatu yang klise, dan menjadi jalan lari bagi mereka yang sudah merasa doktrin mereka tersudutkan oleh ayat-ayat Alkitab, atau yang tidak berminat sama sekali untuk menyelidiki kebenaran dari Kitab Suci. Demikianlah ketika kita mengatakan bahwa Gereja Roma Katolik salah dalam pengajaran keselamatan mereka, kita dituduh sebagai orang yang "sok menghakimi." Atau ketika menunjukkan kepada seorang "hamba Tuhan" wanita, bahwa sesuai dengan 1 Tim. 2:11dst, ia tidak dipanggil oleh Tuhan untuk berkhotbah di kebaktian umum, apalagi menjadi "pendeta," maka kita diberitahu untuk "jangan menghakimi orang lain!"

Karena hal ini muncul dengan begitu kerapnya, maka sungguh penting bagi setiap orang percaya untuk mengerti benar mengenai masalah "menghakimi" dalam Alkitab. Benarkah bahwa orang Kristen tidak boleh menghakimi? Apakah ini sama dengan tidak boleh menyatakan kesalahan orang lain? Kesalahpahaman mengenai masalah ini begitu besar, sehingga banyak orang yang akan kaget jika diberitahu:

1. Tuhan Menyuruh Orang Percaya untuk Menghakimi

Banyak orang Kristen tidak pernah membaca Yohanes 7:24, yang berisi perintah Yesus: "Janganlah menghakimi menurut apa yang nampak, tetapi hakimilah dengan adil." Walaupun Tuhan Yesus tidak merincikan tentang cara menghakimi yang benar, tetapi jelas sekali bahwa Tuhan mengizinkan, dan bahkan mengharapkan, bahwa orang percaya menghakimi dengan adil. Bertentangan dengan opini umum, orang percaya bukan tidak boleh menghakimi! Sebaliknya, ORANG PERCAYA DIHARAPKAN UNTUK MENGHAKIMI DENGAN ADIL.

2. Arti Kata "Menghakimi"

Di dalam benak banyak orang, kata "menghakimi" memiliki konotasi yang negatif. Bahkan, ada orang mengidentikkan "menghakimi" dengan "menghukum." Seorang Kristen pernah bertanya kepada saya demikian: "Saya sudah percaya Yesus Kristus, lalu kenapa setelah saya mati, saya masih akan dihakimi lagi oleh Tuhan." Pertanyaan ini muncul ketika saya menerangkan bahwa setelah Hari Pengangkatan (Rapture), akan ada Pengadilan Kristus (1 Kor. 3:10-15; 2 Kor. 5:10). Bapak tersebut menyamakan "penghakiman" dengan "penghukuman" sehingga merasa kaget akan "dihukum" lagi di Surga.

Persoalan menjadi jelas ketika kita mengerti arti kata "menghakimi" yang sesungguhnya. Untuk itu, kita harus menyelidiki kata apa yang dipakai oleh Roh Kudus dalam Kitab Suci bahasa asli (Yunani untuk Perjanjian Baru). Kata *krino* (Yunani) adalah kata utama yang diterjemahkan "menghakimi" dalam bahasa Indonesia. Kata krino ini muncul 114 kali dalam 98 ayat Perjanjian Baru, dan 88 kali diterjemahkan "judge" dalam King James Version. Selain diterjemahkan "judge" (menghakimi dalam bahasa Indonesia), krino terkadang diterjemahkan "memutuskan" (Luk. 12:57; Kis. 20:16; 25:25; 1 Kor. 2:2), "berpendapat" (Kis. 3:13; Luk. 7:43), "menganggap" (Roma 14:5), atau "mempertimbangkan" (1 Kor. 10:15). Jadi kita lihat bahwa "menghakimi" (krino) dapat memiliki beberapa konotasi arti.

Selain kata krino, ada juga turunan dari krino. Dua kata turunan krino yang paling signifikan adalah *anakrino* dan *katakrino*. Anakrino berasal dari gabungan krino dan preposisi ana, dipakai sebanyak 16 kali dalam Perjanjian Baru, Anakrino diterjemahkan "menghakimi" sebanyak tiga kali (1 Kor. 4:3 [2]; 4:4), dan paling sering diterjemahkan "memeriksa" atau "diperiksa" (Luk. 23:14; Kis. 4:9; 12:19; 24:8; 18:18; 1 Kor. 10:25, 27). Selain itu, *anakrino* juga diterjemahkan "menyelidiki" (Kis. 17:11; 1 Kor. 14:24), "menilai" (1 Kor. 2:14, 15 [2]), dan "mengeritik" (1 Kor. 9:3).

Katakrino (gabungan dari *krino* dan preposisi kata) dipakai 19 kali dalam Perjanjian Baru, dan LAI menerjemahkannya menjadi "menghukum" atau "memberi hukuman." Hanya satu kali saja katakrino diterjemahkan "menghakimi" (Roma 2:1). Jadi, dari riset kata di atas, kita mendapatkan bahwa kata "menghakimi" dalam Alkitab bahasa Indonesia berasal dari kata krino (sebagian besar) atau turunannya anakrino dan katakrino (sebagian kecil). Kita mengetahui pula bahwa kata krino dan turunannya memiliki rentang arti yang cukup luas, antara lain "memutuskan," "berpendapat," "menganggap," "mempertimbangkan," "memeriksa," "menilai," dan "menghukum." Semua definisi ini memiliki persamaan dan berpusat pada satu poros inti. Dapat disimpulkan bahwa kata *krino*, memiliki pengertian dasar "memutuskan atau membuat penilaian tentang sesuatu." Itulah inti dari "menghakimi," yaitu membuat penilaian akan sesuatu. Pengertian ini muncul dalam berbagai bentuk, apakah "menilai," "memeriksa," atau "mempertimbangkan." Semua ini adalah krino. Ketika Paulus mengajarkan bahwa "manusia rohani menilai segala sesuatu," (1 Kor. 2:15) ia sama saja berkata bahwa "MANUSIA ROHANI MENGHAKIMI SEGALA SESUATU."



Orang-orang yang berkata bahwa "orang Kristen tidak boleh menghakimi," sama sekali tidak mengerti arti kata "menghakimi." Kita bisa bertanya balik, apa maksud anda "tidak boleh menghakimi." Apakah orang Kristen tidak boleh punya penilaian tentang apapun juga? Apakah orang Kristen tidak boleh berpendapat? Apakah orang Kristen tidak boleh memeriksa? Mereka yang dengan buta berkata "jangan menghakimi" sama saja berkata: "orang Kristen tidak boleh menilai apa-apa," atau "orang Kristen tidak boleh memiliki pendapat tentang apapun." Ketika seseorang berpendapat tentang sesuatu hal, maka ia sudah melakukan penghakiman! Adalah sesuatu yang sangat konyol, jika ada yang secara universal melarang untuk "menghakimi."

Sekali lagi kita lihat, kata "penghakiman" sebenarnya berbeda dengan kata "penghukuman." Walaupun demikian, dalam konteks tertentu, "penghakiman" dapat disamakan dengan "penghukuman." Misalnya, pernyataan bahwa Allah akan "menghakimi" dunia. Menghakimi di sini dapat disamakan dengan "menghukum," karena Allah akan menilai dunia, dan mendapatkannya jahat, dan tentu akan menghukumnya.

Jadi, apakah seseorang senang dihakimi atau tidak, tergantung kepada status dirinya. Orang percaya akan menghadap takhta pengadilan Kristus suatu hari, untuk dihakimi Tuhan mengenai pekerjaannya (bukan masalah keselamat-an). Orang yang sudah bekerja sekuat tenaga bagi Tuhan sesuai FirmanNya, akan mendapat sukacita pada hari itu, ketika Tuhan berkata: "Baik sekali perbuatanmu itu, hai hambaku yang baik dan setia." Sebaliknya, orang yang menyia-nyiakan hidupnya, atau yang "melayani" bertentangan dengan Firman Tuhan, justru akan malu pada hari itu. Jadi, penghakiman tidaklah selalu hal yang buruk! Itu tergantung pada orang atau hal yang dihakimi atau dinilai!

3. Alkitab Melarang Menghakimi Hanya Dalam Konteks Tertentu

Ayat yang paling sering disalahgunakan dalam hal "menghakimi" adalah Matius 7:1, "Jangan kamu menghakimi, supaya kamu tidak dihakimi." Terlalu banyak orang, yang tanpa pengertian dan sekedar membeo, memakai ayat ini untuk bersembunyi dari kebenaran, seolah-olah ayat ini memberi mereka hak untuk mengabaikan teguran-teguran dan nasihat-nasihat yang menyatakan kesalahan mereka.

Dalam menafsir Alkitab, salah satu prinsip yang paling penting adalah bahwa penafsir harus selalu memperhatikan konteks. Apakah Matius 7:1 melarang segala jenis penghakiman? Prinsip lain dalam penafsiran Alkitab adalah bahwa Alkitab konsisten secara internal. Tidak ada ayat-ayat yang bertentangan. Oleh karena itu, jika Tuhan memerintahkan, mengharapkan, dan mengizinkan orang percaya untuk menghakimi di bagian Firman Tuhan lain, maka ayat ini tidak mungkin melarang semua jenis penghakiman. Dan setelah meneliti konteks Matius 7:1-5, maka jelaslah bahwa dalam perikop ini TUHAN MELARANG PENGHAKIMAN YANG MUNAFIK. Hal ini terlihat jelas dari nasihat Tuhan: "keluarkanlah dahulu balok dari matamu." Tuhan tidak ingin orang yang hanya ingin mengorek kesalahan orang lain sebagai suatu serangan, padahal dirinya melakukan kesalahan yang sama dan yang lebih besar lagi.

Prinsip yang sama (internal consistency dan konteks) dapat kita terapkan pada perikop-perikop lain yang melarang orang percaya untuk menghakimi. Sekilas Paulus sepertinya tidak mau orang Korintus menghakimi sebelum kedatangan kedua Kristus (1 Kor. 4:5). "Karena itu, janganlah menghakimi sebelum waktunya, yaitu sebelum Tuhan datang. Ia akan menerangi, juga apa yang tersembunyi dalam kegelapan, dan Ia akan memperlihatkan apa yang direncanakan di dalam hati. Maka tiap-tiap orang akan menerima pujian dari Allah." Tetapi, jika kita cocokkan dengan pernyataan Paulus lainnya tentang menghakimi, dan kita lihat lebih teliti ayat ini lebih cermat lagi, kita dapatkan bahwa di sini Paulus mengajarkan untuk TIDAK MENGHAKIMI HAL-HAL YANG TERSEMBUNYI. Maksudnya, orang percaya janganlah sok menghakimi hal-hal yang tidak mungkin ia ketahui, melainkan hanya ia duga-duga saja, yaitu hati orang lain. Banyak orang sok menghakimi hati dan motivasi orang lain yang terdalam. Sikap seperti ini tidak benar. Kita bisa menilai kelakuan orang, karena memang terlihat; tetapi mengenai hal-hal yang berada dalam hati seseorang yang tidak ia nyatakan, jangan kita terburu-buru untuk memastikannya.

Prinsip ini dipraktekkan sendiri oleh Rasul Paulus. Dalam 1 Korintus 4:5, dia mengatakan "jangan menghakimi." Tetapi tidak lama kemudian masih dalam surat yang sama kepada jemaat Korintus, Paulus berkomentar tentang seorang anggota jemaat di sana yang berbuat dosa zinah: "Sebab aku, sekalipun secara badani tidak hadir, tetapi secara rohani hadir, aku sama seperti aku hadir telah menjatuhkan hukuman atas dia, yang telah melakukan hal yang semacam itu" (1 Kor. 5:3). Kata "menjatuhkan hukuman" dalam bahasa Yunaninya berasal dari kata krino, kata yang persis sama diterjemahkan "menghakimi" di 1 Kor. 4:5. Bagaimana ini? Apakah Paulus sedemikian tidak konsisten? Baru saja dia mengajarkan "jangan menghakimi" (1 Kor. 4:5), kenapa malah dia sendiri "menghakimi" (menjatuhkan hukuman, 1 Kor. 5:3)? Jawabannya sederhana. Dalam 1 Kor. 4:5, Paulus mengajar orang percaya untuk tidak menghakimi hati orang (sesuatu yang tidak dapat diketahui dari luar), tetapi dalam 5:3, Paulus menghakimi perbuatan orang yang memang nyata. Ada anggota jemaat Korintus yang melakukan zinah (1 Kor. 5:1-2), dan ini adalah yang hal yang nyata, yang dapat segera dibandingkan dengan pengajaran Alkitab. Rupanya untuk hal seperti ini Paulus tidak segan-segan menghakimi, bahkan memberi hukuman!

Jadi prinsip ini harus diulang lagi. Untuk hal yang tidak dapat diketahui, misalnya isi hati orang, janganlah menghakimi. Kalau kita melihat seseorang memberi persembahan, janganlah kita menghakimi hatinya, "ah, pasti dia tidak tulus." Itu adalah penghakiman yang dilarang, karena kita tidak bisa tahu hati orang tersebut. Tunggulah hingga Tuhan datang kembali. "Ia akan menerangi, juga apa yang tersembunyi dalam kegelapan, dan Ia akan memperlihatkan apa yang direncanakan di dalam hati" (1 Kor. 4:5). Tetapi, kalau ada seseorang mencuri uang persembahan gereja, apakah kita boleh berkata, "itu salah"? Jelas! Bukan hanya boleh, bahkan harus ditegur dan bila perlu dikenakan disiplin jemaat. Itu karena hal ini bukan barang tersembunyi, melainkan barang yang jelas dan dapat langsung dicek dan diperbandingkan dengan Firman Tuhan. Prinsip yang sama berlaku untuk doktrin. Ketika ada pengajaran yang salah, yang tidak sesuai Firman Tuhan, bolehkah kita menyerukan: "itu salah," atau "itu sesat"? Jelas! Bukan hanya boleh, malah harus ditegur. "Beritakanlah firman, siap sedialah baik atau tidak baik waktunya, nyatakanlah apa yang salah, tegorlah dan nasihatilah dengan segala kesabaran dan pengajaran" (2 Tim. 4:2). 1 Korintus 4:5 tidak dapat dipakai untuk melarang orang Kristen menyelidiki doktrin yang diajarkan seseorang dan menyatakannya benar atau salah!

Sayangnya, ketika ditegur mengenai doktrin yang salah, banyak orang lari ke Roma 14:4-14. Mereka bersembunyi dibalik kalimat: "Karena itu janganlah kita saling menghakimi lagi!" (ay. 13). Mereka tidak mau menyelidiki lebih lanjut, "menghakimi" seperti apa yang dilarang oleh Paulus. Mereka tidak mau peduli bahwa Tuhan tidak mungkin melarang orang percaya untuk saling bersaksi tentang kebenaran, saling menegur kesalahan sesamanya.

Pada kenyataannya, dalam Roma 14, PAULUS TIDAK INGIN ORANG PERCAYA SALING MENGHAKIMI DALAM HAL-HAL YANG TIDAK DIATUR OLEH ALKITAB. Paulus memberi contoh 2 hal, yaitu dalam hal makanan dan hari-hari raya. Alkitab tidak mengatur bahwa orang percaya harus makan suatu jenis makanan, atau tidak boleh makan makanan lain. Alkitab mengatakan bahwa semua makanan halal, tetapi tidak mengharuskan orang untuk makan semua makanan. Oleh karena itu, orang percaya jangan saling menghakimi jika ada sesamanya yang memilih untuk makan sesuatu atau jika ia memilih untuk tidak makan sesuatu. Mengenai hari-hari raya, Alkitab juga tidak melarang atau menganjurkan orang percaya untuk ikut dalam berbagai hari raya. Kita melihat aplikasinya dalam kebebasan orang percaya untuk ikut atau tidak ikut merayakan hari Ibu, hari Bapa, bahkan hari Natal. Tentu untuk hari-hari yang mengandung makna menentang Tuhan (misal hari Homoseksual), orang Kristen tidak boleh ikut mendukung, karena melanggar prinsip-prinsip Alkitab lainnya.

Yang terakhir, kita lihat dalam Yohanes 7:24, bahwa ORANG KRISTEN TIDAK BOLEH MENGHAKIMI HANYA DARI SUDUT LAHIRIAH, MELAINKAN SECARA ADIL. Ini berarti penghakiman kita haruslah didasarkan pada Firman Tuhan yang maha adil.

4. Orang Kristen Perlu Melakukan Penghakiman

Jika kita mengerti bahwa arti dasar kata "menghakimi" adalah "memutuskan atau membuat penilaian tentang suatu hal," maka jelaslah bahwa bukan saja orang percaya boleh menghakimi, bahkan ORANG PERCAYA HARUS MENGHAKIMI. Dalam hal-hal apa saja orang percaya harus menghakimi?

Orang percaya harus menghakimi pengajaran. Tuhan menyuruh kita untuk berhati-hati terhadap nabi-nabi palsu (Mat. 7:15). Bagaimanakah kita dapat waspada terhadap mereka, jika kita tidak menilai mereka? Paulus berkata, "Tetapi aku menasihatkan kamu, saudara-saudara, supaya kamu waspada terhadap mereka, yang bertentangan dengan pengajaran yang telah kamu terima, menimbulkan perpecahan dan godaan. Sebab itu hindarilah mereka!" (Rom. 16:17). Bagaimana kita dapat waspada dan menghindari orang-orang ini jika kita tidak menghakimi mereka? Alkitab mengharuskan setiap

Bersambung ke hal.11

MENYATAKAN KESALAHAN, BENCI ATAU KASIH?

Tiga orang wanita muda yang saling berteman sedang bercengkrama di sebuah lobby hotel. Sebentar lagi acara penting perpisahan akan dimulai. Anak-anak SMU ini sebentar lagi akan menjadi mahasiswa. Mereka masing-masing mempunyai cowok ganteng idola mereka, baik yang sudah pasti maupun yang masih berupa incaran.

Lima menit sebelum para cowok datang, Elizabeth masuk ke ruang toilet wanita, untuk memoleskan maskara ke bulu matanya supaya betul-betul hitam dan lentik. Kedua temannya, Yuvita dan Martina menunggu dengan gelisah. Ketika Elizabeth muncul, ternyata maskaranya mungkin terlalu cair dan agak terburu-buru, sehingga bukan hanya bulu matanya yang hitam melainkan pipinya juga.

Martina spontan ingin memberi tahu, tetapi ditarik oleh Yuvita. Dan Yuvita berbisik ke telinga Martina, "biarkan." Martina menjadi heran akan sikap Yuvita, dan sekali lagi ingin memberitahu Elizabeth tentang maskaranya yang meleleh ke pipinya, namun dicegah lagi oleh Yuvita.

Dalam tempo waktu yang sangat sempit itu datanglah rombongan cowok-cowok ganteng. Muncul juga Rudy, si ganteng pintar yang sering muncul di mimpi Elizabeth. Elizabeth berharap Rudy yang selama ini banyak ngobrol dan memperhatikannya malam ini akan menjadi pendampingnya hingga acara selesai. Ia ingin Rudy menatapnya, dan benar, bukan hanya Rudy yang menatapnya, melainkan semua cowok menatapnya sambil tertawa terbahak-bahak. Elizabeth belum tahu apa yang terjadi sementara semua orang mentertawakannya. Ketika semua menunjuk ke wajahnya yang lucu, ia pun segera menuju toilet. Ampun, ia sendiri kaget dengan wajahnya yang amburadul.

Karena sangat malu, dan merasa tidak siap tampil, ia tidak berani bertemu dengan mereka, terutama Rudy yang membuat hatinya berdebar, ia langsung pulang sambil menangis di dalam taxi. Martina merasa sangat bersalah karena tidak berani menentang Yuvita untuk memberitahu Elizabeth keadaan wajahnya.

Pesta mereka berlangsung dengan meriah tanpa Elizabeth. Itu adalah malam perpisahan, dan selanjutnya mereka sudah sulit untuk saling bertemu lagi. Elizabeth menangis di dalam kamarnya.

Setelah waktu lama berlalu, suatu hari Martina berjumpa Yuvita bersama Rudy di sebuah mall dan kaget mendapatkan bahwa mereka suami istri dan telah memiliki dua orang anak. Setelah mereka berpisah Martina pergi ke sebuah Kafe. Ketika Mar-tina duduk menikmati jus alpokat kesukaannya, ia merenung, "ah...pantas dulu ketika maskara Elizabeth berantakan di wajahnya, dan ketika saya mau memberitahu Elizabeth, saya sangat dicegah Yuvita. Ternyata ada maunya." Martina bertambah sedih, ternyata kemudian dia mendengar bahwa Elizabeth bunuh diri setelah menyadari bahwa pacarnya direbut Yuvita.

Pembaca yang budiman, Rasul Paulus menulis kepada Timotius, katanya "Beritakanlah firman, siap sedialah baik atau tidak baik waktunya, **nyatakanlah apa yang salah, tegorlah dan nasihatilah dengan segala kesabaran dan pengajaran**. (2Ti 4:2). Tentu Rasul Paulus menuliskan kata-kata tersebut dengan kasih. Dan bukan hanya mengasihi manusia bahkan juga mengasihi Tuhan.

Ketika seorang pemimpin gereja menyimpulkan ayat-ayat Alkitab secara salah, maka efek yang akan ditimbulkannya tidak kecil, melainkan bisa sampai pada tingkat kebinasaan setiap orang yang menjadi pengikutnya. Jika Anda tahu akan kebenaran, maukah anda memberitahukannya? Jikalau Anda tahu pengajaran sebuah denominasi itu salah dan mereka akan menuju Neraka, Anda mau memberitahukan mereka?

Lalu ada yang bertanya, apakah perbedaan antara mengecam orang dengan memberitahukan kesalahan mereka yang karena mengasihi mereka?

Pertama, motivasi hati memang sesuatu yang sulit untuk dideteksi. Kalau berhadapan muka, mungkin motivasi hati bisa dideteksi dari intonasi suara dan mimik dari yang mengucapkannya. Dan jika tidak berhadapan muka, misalnya melalui tulisan, baik buku maupun internet, bisa juga dideteksi dari pemilihan kata-kata, apakah kasar, memaki-maki, sarkastis dan lain-lain.

Kedua, yang lebih utama dari kata-kata maupun cara ialah isi dari kritikan yang dilontarkan. Jika seseorang hanya mengatakan denominasi lain salah, atau pengajaran seorang pengkhotbah lain salah, namun tidak memberitahukan bentuk kesalahannya dan menunjukkan pengajaran yang lebih benar kepadanya, maka itu bisa dikategorikan mengecam.

Jadi, pembaca yang budiman, saya yakin tidak ada di antara pembaca yang menuduh Rasul Paulus sombong, mau menang sendiri, menganggap diri sendiri benar, ketika ia meminta Timotius menyatakan apa yang salah. Karena Rasul Paulus nubuatkan bahwa menjelang kedatangan Kristus, akan muncul banyak pengajaran yang menyimpang dari kebenaran. Semua ini tentu adalah efek dari hadirnya Alkitab di tangan kita dan adanya kebebasan menafsirkan Alkitab.

Namun, Rasul Paulus juga pasti menyadari bahwa iblis akan mengusahakan agar orang yang salah tetap terus di dalam kesalahannya. Untuk itu iblis akan menghembuskan konsep, jangan menya-takan orang lain salah, sebuah anjuran yang bertentangan dengan anjuran Rasul Paulus. Jika semua theolog mengikuti anjuran iblis, tidak mau menyatakan kesalahan, maka semua orang yang berada dalam kesalahan akan tetap terus di dalam kesalahan mereka. Tetapi jika mengikuti nasehat bahkan perintah Rasul, kesesatan bisa dipatahkan.

Menyatakan kesalahan dengan motivasi yang positif adalah sebuah bentuk ungkapan kasih yang tulus dan berani. Tentu menyatakan kesalahan harus dengan kata-kata yang baik, bukan dengan kata-kata yang kasar atau sarkasme.

Graphe sejak hari pertama berdirinya, 25 Juni 1995, meyakini bahwa pengajarannya adalah benar. Dan seharusnya tiap-tiap theolog maupun pengkhotbah juga meyakini pengajarannya benar, kalau tidak maka ia munafik atau membohongi orang. Sambil kita meyakini pengajaran kita benar, tentu wajar dan patut kita membanding-bandingkan pengajaran kita dengan pengajaran lain. Jika di dalam tindakan banding-membanding itu kita dapatkan pengajaran lain lebih argumentatif dan lebih harmonis dengan ayat-ayat Alkitab, sebagai orang yang cinta kebenaran, tentu bukan hal yang memalukan jika kita meninggalkan pengajaran kita dan beralih memegang pengajaran yang lebih benar.

Sudah sekitar 17 tahun Graphe mengadakan seminar untuk mengumandangkan yang salah dan yang benar. Sudah lebih dari seratus kali seminar di seluruh Indonesia bahkan ke luar negeri. Di setiap acara seminar selalu memberi kesempatan kepada peserta untuk bertanya sepuas-puas mereka. Dan Graphe selalu berkata kepada siapapun, jika Anda temukan kesalahan kami, tolonglah beritahukan kami, kalau menemukan kebenaran kami, beritahu orang lain. Dr. Suhento Liauw, Gembala Graphe bahkan berkata kepada jemaatnya, jika Anda temukan gereja yang lebih alkitabiah, silakan pindah ke gereja tersebut. Dan jangan lupa memberitahukannya, karena beliau juga ingin pindah ke sana. Menyatakan kesalahan dengan cara seminar sesungguhnya adalah menyatakan kasih yang tulus bahkan yang ilahi (*agape love*).***

JEMAAT adalah Tiang Penopang & Dasar Kebenaran

Rasul Paulus adalah satu-satunya orang yang memakai istilah Tiang Penopang dan Dasar Kebenaran terhadap peran jemaat di zaman keimamatan setiap orang percaya (I Tim.3:15). Kalau gereja atau jemaat PB adalah Tiang Penopang dan Dasar Kebenaran (TPDK) pada zaman PB, maka kita bisa simpulkan bahwa masa sebelum jemaat lokal, bangsa Israel adalah Tiang Penopang dan Dasar Kebenaran yang dimulai sejak diresmikannya mereka jadi sebuah bangsa di gunung Sinai. Dan jika ditarik lebih jauh lagi, sebelum eksistensi bangsa Israel, Ayah adalah Tiang Penopang dan Dasar Kebenaran (TPDK), bahkan berfungsi sebagai imam juga. Kita bisa membaca tentang tindakan Ayub terhadap anak-anaknya, dan tindakan ayah yang memberkati anak-anak mereka di zaman Abraham, Ishak dan Yakub. Tindakan ayah memberkati anak-anaknya berakhir sejak Harun dan keturunannya ditetapkan sebagai Imam.

Mengapakah jemaat lokal PB diposisikan sebagai TPDK? Jawabannya ialah karena Alkitab adalah satu-satunya kebenaran Allah yang absolut dan jemaat PB adalah yang memilikinya, memberitakannya, memeliharanya dan mempertahankannya. Dengan logis dapat disimpulkan bahwa diposisikannya jemaat PB sebagai TPDK adalah karena faktor Alkitab yang berada di tangan jemaat PB yang adalah kebenaran absolut dari Allah. Tanpa Alkitab, maka jemaat lokal sama sekali tidak ada arti apapun, bahkan tidak ada bedanya dari berbagai perkumpulan lain seperti paguyuban, arisan dan lain sebagainya. Oleh sebab itu gereja yang tidak menjunjung tinggi Alkitab sebagai satu-satunya kebenaran yang absolut, sudah hampir sama dengan sebuah paguyuban.

Jemaat lokal yang berfungsi sebagai TPDK adalah jemaat yang terdiri dari orang-orang yang telah diselamatkan (lahir baru), mengerti kebenaran Alkitab, dan dengan gigih mempertahankan kebenaran Alkitab.

Sedangkan kumpulan orang yang menyebut diri mereka Kristen, namun tidak lahir baru, tidak berani yakin pasti akan masuk Sorga, dan yang kalau pun yakin namun tidak memiliki alasan yang alkitabiah, tentu sesungguhnya bukan Tiang Penopang dan Dasar Kebenaran (TPDK).

GBIA GRAPHE bertekad menjadi TPDK yang kokoh kuat di saat-saat menjelang kedatangan Tuhan di angkasa. Untuk itu setiap anggota jemaat GRAPHE harus sungguh-sungguh telah bertobat, dan sungguh-sungguh mengaminkan bahwa Kristus telah dihukumkan menggantikannya dan ia setuju sedang menjalani hidupnya bagi Tuhan.

Jemaat GRAPHE juga bertekad untuk mengajarkan dan menjalani kebenaran-kebanaran Alkitab. Supaya tidak berilusi menganggp diri sendiri benar namun kosong, maka GRAPHE mempersilakan siapa saja untuk mengritik pengajaran GRAPHE, agar semakin benar di hadapan Tuhan. GRAPHE melihat kritikan sebagai masukan untuk memperbaiki diri agar semakin hari akan semakin benar, dan betul-betul bisa berfungsi sebagai Tiang Penopang dan Dasar Kebenaran. Tentu mengajak gereja-gereja lain juga.***



DAFTAR NAMA yang dapat dihubungi jika pembaca ingin dilayani dalam Pendalaman Alkitab (PA) tentang seputar pokok-pokok iman dan isu-isu kekristenan lainnya:

NAMA	LOKASI	NOMOR HANDPHONE
Dr. Steven	Sunter	0878-8424-9630
Ev. Andrew	Sunter	0897-867-8166
Ev. Mitorya	Sunter	0852-8428-5014
Gbl. Kurnia K.	Bekasi Timur / Pondok Gede	0852-1568-1395
Gbl. Hansen H.	Kapuk-Jakarta Barat	0812-1393-8445
Gbl. Alki T.	Depok Lama	0812-8217-7873
Ev. Arifan T. Kusuma	Serpong-Tanggerang	0818-0882-8502
Ev. Rian Basuki	Semarang	0813-8463-3040
Ev. Teguh Sujarwo	Solo-Jawa Tengah	0813-8463-3040
Ev. Teguh Sriono	Salatiga-Jawa Tengah	0813-9090-2082
Ev. Filipus	Surabaya	0852-3639-1340
Ev. Hermanto	Pekanbaru-Riau	0813-8539-2281
Gbl. Joko H. R.	Candipuro-Lampung Selatan	0812-8813-1681
Gbl. Firman L.	Tj. Karang-Bandar Lampung	0813-8651-5583
Ev. Anyut	Metro Lampung	0853-9386-4113
Gbl. Are E.L.	Pematang Siantar-Medan	0852-7562-6160
Ev. Amosi Daeli	Gunung Sitoli-Nias	0813-1956-4140
Gbl. Jhon Sung	Siantan-Kalbar	0852-1558-7717
Gbl. Silwanus T.	Sintang-Kalbar	0813-3947-1549
Gbl. Irwanto	Singkawang Timur-Kalbar	0813-4526-5994
Ev. Aji Sastro	Singkawang Barat-Kalbar	0852-5230-0383
Ev. Mulyono	Singkawang-Kalbar	0852-1553-9480
Ev. Suandi R.	Sungai Ayak-Kalbar	0813-4519-8160
Ev. Suwandi	Ambawang-Kalbar	0813-8373-7386
Ev. Andarsono	Bengkayang-Kalbar	0852-5255-9250
Ev. Ration	Nanga Pino-Kalbar	0852-1558-7717
Ev. Simson	Nanga Lebang-Kalbar	0813-8615-2656
Ev. Supriadi	Balikpapan-KalimantanTimur	0813-4641-4162
Ev. Johnny T.	Manado,Bitung	0852-4516-3668
Ev. Tumbur	Jayapura- Papua	0813-1122-2767
Ev. Yos Pagirik	Lampung	0813-1617-2534
Ev. Barnabas	Kupang	0812-8843-7150
Ev. Wesli	Sintang-Kalbar	0852-8470-8076
Ev. Elisa	Balikpapan-Kaltim	0812-2547-82678
Ev. Timotius	Jayapura-Papua	0813-4454-6041







Atas: Seminar di Surabaya oleh Dr. Suhento Liauw

Samping: Seminar di Pulau Nias oleh Dr. Suhento Liauw



Acara Debat tentang Kalvinisme

antara

Budi Asali, M. Div. &
Esra Soru, S. Th., M. PdK.
(Kalvinis)

dengan

Dr. Steven E. Liauw, Th.D. &
dr. Andrew M. Liauw, M. Div.
(Baptis Independen Fundamental)

pada tgl. 24 Agustus 2012
pukul 08:00 - 17:00

di Auditorium GITS

Kantin pembelian makan siang tersedia!

Untuk pendaftaran, kirimkan email ke
gits@graphe-ministry.org

BUKU-BUKU DR. LIAUW

Untuk mendapatkan buku-buku berikut, silakan lihat halaman 11!

BUKU BESAR

1. **Doktrin Keselamatan Alkitabiah**
   Tebal: 318 halaman Harga: Rp. 60,000.-
2. **Doktrin Alkitab Alkitabiah**
   Tebal: 216 halaman Harga: Rp. 50,000.-
3. **Doktrin Gereja Alkitabiah**
   Tebal: 198 halaman Harga: Rp. 40,000.-
4. **Guru Sekolah Minggu Super**
   Tebal: 120 halaman Harga: Rp. 35,000.-
5. **Vitamin Rohani I**
   Tebal: 130 halaman Harga: Rp. 35,000.-
   Berisikan 15 khotbah ringkas Dr. Liauw.
6. **Vitamin Rohani II**
   Tebal: 120 halaman Harga: Rp. 35,000.-
   Berisikan 15 khotbah ringkas Dr. Liauw.
7. **Cara Membedakan Mujizat Allah & Iblis**
   Tebal: 116 halaman Harga: Rp. 35,000.-
8. **Theology of Local Church Missions**
   Tebal: 236 halaman Harga: Rp. 35,000.-
9. **Doktrin Yang Benar**
   Tebal: 138 halaman Harga: Rp. 35,000.-
10. **Benarkah Menjadi Kristen Akan Kaya?**
    Tebal: 114 halaman Harga: Rp. 35,000.-
11. **Cara Menafsir Alkitab Dengan Tepat & Benar**
    Tebal: 164 halaman Harga: Rp. 35,000.-
12. **Melayani Tuhan Atau Perut?**
    Tebal: 136 halaman Harga: Rp. 35,000.-
13. **Ketiadasalahan Alkitab** (oleh: Dr. Steven E. Liauw)
    Tebal: 210 halaman Harga: Rp. 50,000.-
14. **Glossolalia** (oleh: Dr. Steven E. Liauw)
    Tebal: 300 halaman Harga: Rp. 60,000.-
15. **Bundel Pedang Roh - 50 edisi**
    Berisi 50 edisi Pedang Roh Harga: Rp. 100,000.-
16. **HUMNOI**
    Buku nyanyi yang diterbitkan oleh GRAPHE. Terdiri dari 404 lagu himne pilihan dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris. Dijual bebas.
    Harga: Rp. 50,000.-
17. **Musik Duniawi dalam Gereja**
    Tebal: 157 halaman Harga: Rp. 50,000.-

BUKU SAKU

1. **Domba Korban**
   Tebal: 40 halaman Harga: Rp. 15,000.-
2. **Kapan Saja Saya Mati, Saya Pasti Masuk Surga**
   Tebal: 64 halaman Harga: Rp. 15,000.-
3. **Kewajiban Utama Orang Kristen**
   Tebal: 70 halaman Harga: Rp. 15,000.-
4. **Tak Kenal Maka Tak Cinta**
   Tebal: 52 halaman Harga: Rp. 15,000.-
5. **Membangun Jemaat Yang Berkualitas**
   Tebal: 64 halaman Harga: Rp. 15,000.-
6. **Mengapa Harus Mengembalikan Persepuluhan?**
   Tebal: 32 halaman Harga: Rp. 15,000.-
7. **Wanita Kristen Yang Memuliakan Allah**
   Tebal: 62 halaman Harga: Rp. 15,000.-
8. **Apakah Gerakan Ekumene Itu Alkitabiah?**
   Tebal: 52 halaman Harga: Rp. 15,000.-
9. **Apakah Gerakan Kharismatik Itu Alkitabiah?**
   Tebal: 52 halaman Harga: Rp. 15,000.-
10. **Sudahkah Anda Menerima Baptisan Alkitabiah?**
    Tebal: 44 halaman Harga: Rp. 15,000.-
11. **Manakah Yang Benar, Perjamuan Kudus atau Perjamuan Tuhan?**
    Tebal: 40 halaman Harga: Rp. 15,000.-
12. **Memahami & Menjelaskan Allah Tritunggal Secara Alkitabiah.**
    Tebal: 40 halaman Harga: Rp. 15,000.-
13. **Tata Cara Ibadah Yang Alkitabiah**
    Tebal: 64 halaman Harga: Rp. 15,000.-
14. **Hakekat Kebebasan Beragama**
    Tebal: 54 halaman Harga: Rp. 15,000.-
15. **Sikap Alkitabiah Orang Kristen Terhadap Pemerintah**
    Tebal: 62 halaman Harga: Rp. 15,000.-
16. **Pendeta, Gembala, Majelis, Diaken, manakah yang benar?**
    Tebal: 48 halaman Harga: Rp. 15,000.-
17. **Apakah Semua Agama Sama?**
    Tebal: 64 halaman Harga: Rp. 15,000.-
18. **Apakah Semua Gereja Sama?**
    Tebal: 64 halaman Harga: Rp. 15,000.-
19. **Bukti Saya Telah Lahir Baru**
    Tebal: 64 halaman Harga: Rp. 15,000.-
20. **Apakah Baptisan & Pengurapan Roh Kudus Itu?**
    Tebal: 74 halaman Harga: Rp. 15,000.-
21. **Kristus Disalib Hari Rabu, Bukan Hari Jumat**
    Tebal: 74 halaman Harga: Rp. 15,000.-
    Membahas tentang pernyataan Tuhan Yesus bahwa Ia akan berada di rahim bumi selama tiga hari tiga malam.
22. **Membangun Keluarga Alkitabiah**
    Tebal: 114 halaman Harga: Rp. 25,000.-

ORDER FORM

TOKO BUKU KRISTEN
GRAPHE
(021) 6471-4156

Nama:______________________________
Alamat:______________________________
Telp. ____________________ HP____________

Judul Buku / CD	Qty.	Harga Satuan	Jumlah
Ongkos Kirim (lihat di tabel ongkos kirim)			
TOTAL			

Silakan gunting ORDER FORM ini, kirim ke Redaksi beserta bukti transfer ke Rekening BCA Sunter Mall 428-101-9672 A/N Dr. Suhento Liauw
Pemesanan tanpa bukti transfer tidak akan diproses!

Cara Mendapatkan Buku-buku Dr. Liauw:

Isi form berikut ini, gunting & kirimkan beserta copy bukti setoran ke alamat redaksi atau telepon ke (021) 6471-4156 / HP. 0816-140-2354. Jika membeli melalui Pos Wesel, silakan tujukan kepada Yunus N., dan ke alamat redaksi. Harga buku belum termasuk ongkos kirim untuk seluruh Indonesia, dan *discount* khusus disediakan untuk toko buku, STT dan gereja. Anda bisa memesan lewat website www.graphe-ministry.org atau email ke church@graphe-ministry.org.

Orang Kristen Alkitabiah Tidak Memakai Kuasa Pemerintah Untuk Mem-back-up atau Memajukan Pelayanannya.

Ketahuilah bahwa ketika setiap edisi Pedang Roh tiba ke tangan anda, sejumlah orang telah penuh kasih dan pengorbanan mengerjakannya serta menyumbangkan dana hingga anda bisa membacanya. Bagaimana kalau sekali-sekali anda yang menjadi berkat bagi orang lain. Persembahkanlah dengan penuh kasih dan kesadaran bahwa Tuhan ingin anda ikut ambil bagian agar kebenaran bisa dibaca sebanyak mungkin orang.

Rekening Bank Yayasan GRAPHE
BCA (KPC Sunter Danau) 419-3002971

ACARA GRAPHE YANG BISA DIIKUTI SEMUA PEMBACA PADA TAHUN 2012

Tgl.	Hari	Bulan	Acara
20	Jumat	Juli	- Tur Persahabatan (hari kedua mulai Muslim puasa)
4	Sabtu	Agustus	- Pembukaan RITS (Remnant International Theological Seminary)
11	Sabtu	Agustus	- Kebaktian Pembukaan Tahun Ajaran Baru GITS Kelas dimulai Senin, 13 Agustus 2012
20-22	Senin-Rabu	Agustus	- Baptist History Conference
22	Rabu	Agustus	- Wisuda GITS ke-16 & Pengutusan
26	Jumat	Oktober	- Seminar Doktrin Keselamatan oleh Dr. Suhento Liauw
15	Kamis	November	- Seminar Doktrin Gereja oleh Dr. Suhento Liauw
15	Sabtu	Desember	- Kebaktian Tutup Semester GITS
25	Selasa	Desember	- Family Day
31	Senin	Desember	- Acara Tutup Tahun 2011

SAMBUNGAN DAR HAL.6

orang hamba Tuhan yang setia untuk "menyatakan kesalahan," dan "menegor" (2 Tim. 4:2). Ini tidak dapat dilakukan tanpa menghakimi. Sangat penting sekali untuk memperhatikan juga di sini, bahwa Tuhan ingin agar orang yang mengenal kebenaran, memberitahukan kesalahan orang lain yang belum tahu akan hal itu. Seharusnya, setiap orang Kristen yang ditegur kesalahannya, tidak marah, melainkan merenung, dan menyelidiki Kitab Suci untuk mengetahui kebenarannya. Ketahuilah, bahwa orang yang menegur anda, sebenarnya sangat mengasihi anda. Bahkan ia rela mengambil resiko dibenci oleh anda, agar anda bisa sampai kepada kebenaran.

Selain itu, orang percaya harus menghakimi perbuatan anggota-anggota gereja. Salah satu fungsi gereja adalah untuk menjadi tempat orang-orang percaya bertumbuh. Dalam proses pertumbuhan, ada proses pendisiplinan. Anggota-anggota gereja yang berbuat dosa, harus ditertibkan. Hal ini diajarkan oleh Paulus dalam 1 Korintus 5. Ada anggota jemaat Korintus yang berbuat zinah, dan Paulus menekankan bahwa orang itu harus dikeluarkan dari jemaat. "Sebab dengan wewenang apakah aku menghakimi mereka, yang berada di luar jemaat? Bukankah kamu hanya menghakimi mereka yang berada di dalam jemaat? Mereka yang berada di luar jemaat akan dihakimi Allah. Usirlah orang yang melakukan kejahatan dari tengah-tengah kamu" (1 Kor. 5:12-13).

Masih banyak lagi hal-hal lain yang harus dihakimi/dinilai oleh orang percaya, karena "manusia rohani menilai segala sesuatu" (1 Kor. 2:15). Jangankan penghakiman berbagai hal di dunia ini, orang percaya bahkan akan menghakimi dunia dan malaikat (1 Kor. 6:2-3). Sungguh aneh jika ada orang yang berkata bahwa "orang Kristen tidak boleh menghakimi." Saya harap, dengan pembahasan singkat Firman Tuhan ini, anda dapat menentukan, MENGHAKIMI ATAU TIDAK MENGHAKIMI?***









Pentahbisan Ev. Are Laia menjadi Gembala Sidang di GBIA Metanoia, Pematang Siantar - Sum-Ut

Kepada Yth:

Bila tidak terantar, tolong dikembalikan ke:
Jl. Danau Agung 2, No. 7, Jakarta 14350
Terima Kasih Pak Pos!

Pelayanan Pos Yang Baik Adalah Bukti Kemajuan Bangsa

PEDANG ROH
The Sword Of The Spirit

Buletin Tribulanan Yayasan PEKA / GRAPHE International Theological Seminary
Terdaftar: Kanwil Depag. WJ/7/BA.01.1/6383/1995

Pelayanan:
Panti Asuhan Karena Kasih — GRAPHE International Theological Seminary — AM 828 Radio Berita Klasik

Alamat Redaksi:
Jl. Danau Agung 2, No. 5-7
Sunter Podomoro, Jakarta Utara
Telp. (021) 6471-4156, 6471-4540
Fax. (021) 6450-786
Website: www.graphe-ministry.org
E-mail: church@graphe-ministry.org

Kirimkan Sumbangan Anda ke
Rekening Bank Yayasan GRAPHE
BCA (KPC Sunter Danau) 419-3002971

UNTUK KALANGAN SENDIRI
MELALUI SUMBANGAN DARI PEMBACA

Buletin Pedang Roh ini dicetak 5000 eksemplar dan disebarkan ke berbagai gereja serta pribadi secara gratis. Jika anda/teman anda memerlukannya, kirimkan alamat lengkap dengan kode pos melalui sms ke 0816-140-2354 Ketik: "Minta Pedang Roh, <nama> & <alamat lengkap>"

KUIS PEDANG ROH

Jawaban Kuis Pedang Roh Edisi 71

1. Dimanakah letak perumpamaan Yesus tentang ladang yang terdapat harta terpendam dan mutiara yg indah? **Jawab: Matius 13:44-46**
2. Pada tanggal berapa Felix Mantz ditenggelamkan di Sungai Limmat? **Jawab: 5 Januari 1527**
3. Apa kepanjangan dari RITS? **Jawab: Remnant International Theological Seminary**
4. Siapakah wanita PB penjual kain ungu yang membantu pelayanan Paulus di Filipi? **Jawab: Lidia**
5. Orang PL diselamatkan dengan cara apa? **Jawab: Bertobat & percaya kpd Juru Slamat yg akan datang**

++

Pemenang Kuis Pedang Roh Edisi 71

1. Eliana
   Jl. Delima IV gg. I No. 36 Perumnas Klender Duren Sawit, Malakasari Jakarta Timur 13460
2. Puryani
   Jl. Duku 24 Kel. Karangsari Kec. Sukorejo, Blitar 66125

++

Pertanyaan Kuis Pedang Roh Edisi 72

1. Siapakah yg pernah bertanya langsung kepada Yesus, "Apakah kebenaran itu?"
2. Sebutkan 2 seminar yg tersisa yg akan dilaksanakan di GRAPHE thn 2012 beserta tanggal acaranya!
3. GRAPHE baru saja merayakan ultah yg ke berapa?
4. Akar kata (bahasa Yunani) dari kata 'menghakimi'?
5. Mulai tulah ke berapakah Tuhan mulai membuat perbedaan antara orang Israel dgn orang Mesir?



Kirimkan jawaban anda dengan kartu pos selambat-lambatnya **20 Sept 2012.** Jangan lupa juga sertakan nomor handphone anda supaya dapat kami hubungi. Sekalipun tidak juara biasanya jawaban yang betul akan mendapat hadiah hiburan berupa buku-buku yang ditulis Dr. Liauw.

Pembaca Se-Jabodetabek, mari dengarkan radio RBK di AM 828, dari jam 05.00-23.00
Ada pembahasan Alkitab dari Matius hingga Wahyu, Tanya Jawab dll.

TOKO BUKU KRISTEN GRAPHE

Jl. Danau Agung 2, No. 7
Sunter Agung Podomoro
Jakarta Utara 14350
Ph. (021) 6471-4156
Fax. (021) 6450-786
E-mail: church@graphe-ministry.org
Menjual berbagai buku dan kaset rohani serta perlengkapan-perlengkapan pelayanan kegerejaan.
Anda juga bisa mendapatkan kaset khotbah Dr. Suhento Liauw atau kaset Siaran Radio Suara Kebenaran Graphe

TAHUKAH ANDA BETAPA PENTINGNYA KEHADIRAN GEREJA YANG ALKITABIAH DI LINGKUNGAN ANDA, ATAU ANDA HADIR (PINDAH) KE LINGKUNGAN YANG ADA GEREJA ALKITABIAH?

Demi Keselamatan Jiwa Anak-Cucu Anda!

Hubungi GBIA GRAPHE!
Telp. (021) 6471-4156
HP. 0816-140-2354

Kami akan menolong anda mendapatkan gereja yang alkitabiah agar iman anda terpelihara dan bertumbuh dengan sehat. di gereja yang alkitabiah.

Jika ketika anda membaca Alkitab, buku-buku rohani, bahkan mendengar khotbah, anda menemukan hal-hal yang tidak dimengerti atau membingungkan, silakan mengirimkan persoalan tersebut ke:

"Laboratorium Theologi GRAPHE"
melalui **e-mail** <gits@graphe-ministry.org>

Tunas-tunas jemaat turut bersyukur atas berdirinya GBIA GRAPHE. Sebuah kebenaran yang tidak dapat dipungkiri ialah tanpa GRAPHE tidak mungkin akan ada Tunas-tunas jemaat. Pepatah Tionghoa berkata, "minum air di hilir, harus selalu ingat sumbernya yang di hulu".

Website GRAPHE: www.graphe-ministry.org
Email:
Gereja <church@graphe-ministry.org>
GITS <gits@graphe-ministry.org>
Radio <rbk@graphe-ministry.org>

Kini tersedia CD MP3 acara "Through the Bible", pembahasan Alkitab dari Matius hingga Wahyu 'Satu Pasal Satu Jam' oleh Dr. Suhento Liauw melalui Radio Berita Klasik. Dapatkan Segera!

Juga tersedia CD MP3 pembahasan Kitab Kejadian - Imamat bersama Dr. Steven E. Liauw dalam acara "Mutiara Kebenaran."

Semester Baru!

Sekolah Tinggi Theologi Yang Bertekad Menghasilkan Pelayan Tuhan Yang Berintegritas



(RITS)
REMNANT INTERNATIONAL THEOLOGICAL SEMINARY

Lokasi: JL. Trans-Kalimantan Km.45, Kab. Kubu Raya, Kalimatan Barat
Alamat Surat di Pontianak:
Jl. Purnama 2, Komp. Purnama Elok D8.
Hubungi: 0856 5000 777, 0816 140 2354

Silakan download Pedang Roh edisi ini di: www.graphe-ministry.org dalam bentuk full color!

Jika terjadi gangguan pengiriman anda tidak menerima Pedang Roh edisi lanjut, *download*-lah melalui Website GRAPHE